

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA SEBENARNYA, CARANYA ALLAH  
BERBICARA DENGAN ADAM DAN MALAIKAT  
DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
29 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA,  
CARANYA ALLAH BERBICARA DENGAN ADAM DAN MALAIKAT DI SURGA**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

**DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya, caranya Allah berbicara dengan Adam dan malaikat di surga, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, caranya Allah berbicara dengan Adam dan malaikat di surga, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, caranya Allah berbicara dengan Adam dan malaikat di surga, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23:12)*

*"Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23:13)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu, lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud. (Al A'raaf : 7: 11)*

*"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)*

*"Dan Kami telah tundukkan segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)*

*"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50)*

*"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)*

***"(Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim." (Al A'raaf: 7: 19)***

***"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)***

***"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)***

***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***

***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***

***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)***

***"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)***

***"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)***

***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)***

***"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)***

***"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)***

***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)***

***"Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 56)***

***“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, caranya Allah berbicara dengan Adam dan malaikat di surga, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis caranya Allah berbicara dengan Adam dan malaikat di surga, melalui ***“...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dibelakang tabir, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **DI DALAM SURGA, ADAM, MALAIKAT, JIN, IBLIS, SYAITAN MEMILIKI TUBUH DAN ROH KU**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***“...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya cara Allah berbicara kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan di surga?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah berkata-kata...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ternyata, disini, jelas ketika Allah berbicara dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan di surga dibelakang tabir.

Mengapa Allah berbicara dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan di surga dibelakang tabir ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23:12) "...Menjawab iblis...Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12) "...Iblis...dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50) "...di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60) "...syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa' : 21: 82)**

Rupanya, Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?**

Karena Adam diciptakan oleh Allah **"...dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23:12)**

Malaikat mempunyai tubuh karena **"...malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)**

Jin memiliki tubuh karena **"...bidadari...tidak pernah disentuh...oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 56)**

Iblis memiliki tubuh karena **"...Iblis...dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)**

Syaitan memiliki tubuh karena **"...syaitan...menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa' : 21: 82)**

Begityu juga Allah telah mendeklarkan: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** bukan hanya ditiupkan kepada Adam saja, tetapi kepada semua makhluk Allah, yang ada di alam semesta, baik yang hidup ataupun benda-benda mati. Jadi **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ditiupkan kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

Jadi, sebenarnya Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

## **BAGAIMANA SEBENARNYA CARA ALLAH BERBICARA KEPADA ADAM, MALAIKAT, JIN, IBLIS DAN SYAITAN DIDALAM SURGA**

Nah, karena Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , maka ketika Allah berbicara dengan mereka melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

Kemudian **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan semua simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan. Hasil penafsiran yang dibuat oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** terus disampaikan kedalam pikiran Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

**"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menyampaikan hasil penafsiran kedalam pikiran Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan melalui getaran frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik

Jadi, Allah ketika berbicara dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan, tidak seperti manusia berbicara dengan manusia lainnya. Atau ketika manusia berbicara dengan malaikat. Melainkan Allah berbicara kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

Juga Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan tidak bisa melihat Allah langsung, melainkan harus **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Artinya, pandangan mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan terbatas **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9)

Pandangan mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan terbatas, mereka tidak bisa melihat cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Karena mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 nanometer dan 740 nanometer.

Nah, karena pandangan mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 - 740 nanometer, maka keadaan inilah yang disebut dengan **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Jadi, tanpa adanya tabir antara Allah dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan, maka tidak mungkin Allah berbicara dengan mereka.

Atau dengan kata lain, Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan tidak bisa melihat langsung kepada Allah dan tidak bisa mendengar langsung dari Allah. Semuanya melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya cara Allah berbicara kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan di surga?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah berkata-kata...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ternyata, disini, jelas ketika Allah berbicara dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan di surga dibelakang tabir.

Mengapa Allah berbicara dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan di surga dibelakang tabir ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23:12) "...Menjawab iblis...Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf: 7: 12) "...Iblis...dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50) "...di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60) "...syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa' : 21: 82)**

Rupanya, Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?**

Karena Adam diciptakan oleh Allah **"...dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun : 23:12)**

Malaikat mempunyai tubuh karena **"...malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)**

Jin memiliki tubuh karena **"...bidadari...tidak pernah disentuh...oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 56)**

Iblis memiliki tubuh karena **"...Iblis...dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)**

Syaitan memiliki tubuh karena **"...syaitan...menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa' : 21: 82)**

Begityu juga Allah telah mendeklarkan: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** bukan hanya ditiupkan kepada Adam saja, tetapi kepada semua makhluk Allah, yang ada di alam semesta, baik yang hidup ataupun benda-benda mati. Jadi **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ditiupkan kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

Jadi, sebenarnya Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, karena Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , maka ketika Allah berbicara dengan mereka melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

Kemudian **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan semua simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan. Hasil penafsiran yang dibuat oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** terus disampaikan kedalam pikiran Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

**"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menyampaikan hasil penafsiran kedalam pikiran Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan melalui getaran frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik

Jadi, Allah ketika berbicara dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan, tidak seperti manusia berbicara dengan manusia lainnya. Atau ketika manusia berbicara dengan malaikat. Melainkan Allah berbicara kepada Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan.

Juga Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan tidak bisa melihat Allah langsung, melainkan harus **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Artinya, pandangan mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan terbatas **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Pandangan mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan terbatas, mereka tidak bisa melihat cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Karena mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 nanometer dan 740 nanometer.

Nah, karena pandangan mata Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 - 740 nanometer, maka keadaan inilah yang disebut dengan **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Jadi, tanpa adanya tabir antara Allah dengan Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan, maka tidak mungkin Allah berbicara dengan mereka.

Atau dengan kata lain, Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan tidak bisa melihat langsung kepada Allah dan tidak bisa mendengar langsung dari Allah. Semuanya melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Adam, Malaikat, jin, iblis dan syaitan **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se